



Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja Mu'adz Abdurrozaq Anshorulloh

Dorong Kelurahan Ikut Sukseskan Penanggulangan Sampah

Anggota Komisi A DPRD Kota Jogja mendorong agar seluruh kelurahan di Kota Jogja ikut menyelesaikan masalah sampah. Yakin dengan segera menyiapkan segala instrumen penjemputan sampah yang digagas oleh Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo dan Wakil Wali Kota Jogja Wawan Harmawan.



MU'ADZ ABDURROZAQ ANSHORULLOH

Kelurahan maupun kementren harus bisa menciptakan pengelolaan sampah yang inovatif dan mandiri.

MU'ADZ mengatakan, permasalahan sampah di Kota Jogja memang menjadi salah satu persoalan yang harus segera diselesaikan. Namun agar bisa optimal, tentu upaya penanganannya tidak bisa dilakukan oleh pemerintah saja. Oleh karena itu, mendorong agar masyarakat bisa ikut menyelesaikan berbagai program penanganan sampah yang sudah disusun oleh kepala daerah. Agar kemudian permasalahan sampah pun bisa tertangani dengan baik.

Upaya tersebut dilakukan dengan menggandeng kementren dan kelurahan. Menurut Mu'adz, dalam menyelesaikan program itu, kementren maupun kelurahan bisa berperan untuk menyiapkan instrumen yang diperlukan dalam penanganan sampah. Misalnya sarana gerobak yang digunakan untuk menjemput sampah dari rumah ke rumah oleh transporter.

"(Karena merupakan, Red) lembaga pemerintah yang paling dekat dengan masyarakat. Tentu mereka peran penting dalam menyelesaikan program kepala daerah," ujar Mu'adz saat ditemui kemarin (20/2).

Selain itu, penting juga agar pemerintah kelurahan mensosialisasikan tentang bagaimana memilah sampah. Sebab dalam proses penjemputan oleh transporter, sampah yang diambil wajib dalam keadaan terpisah. Antara sampah organik dan anorganik.

Mu'adz pun mendorong, agar upaya yang dilakukan oleh kementren dan kelurahan tidak hanya sebatas menyelesaikan program penanganan sampah melalui transporter. Namun harus juga bagaimana membentuk budaya pengelolaan sampah yang baik di masyarakat.

"Kelurahan maupun kementren harus bisa menciptakan pengelolaan sampah yang inovatif dan mandiri," tegas Mu'adz.

Sebagaimana diketahui, wali kota dan wakil wali kota Jogja memang memiliki program penjemputan sampah sebagai langkah mengurangi tumpukan di depo. Selain itu, adanya program itu juga untuk memudahkan pemkot dalam mengelola sampah yang selama ini diproduksi oleh masyarakat. (*/inu/eno/zi)



MENUMPUK: Penumpukan sampah di depo wilayah Kota Jogja tidak bisa diselesaikan oleh pemerintah. Butuh dukungan masyarakat dalam hal pemilahan sebelum dibuang. Hal ini dilakukan agar sampah yang terbuang ke depo bisa berkurang.

	Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.		Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005